

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sekolah legislatif adalah suatu kebijakan partai NasDem dalam memberikan pendidikan politik sesuai dengan Anggaran dasar partai pasal 12 Partai NasDem tentang pendidikan politik ayat dua tentang pendidikan politik internal bagi anggota legislatif kader partai NasDem diseluru indonesia.

Melalui hasil penelitian penulis berkesimpulan sebagai berikut.

1. Sekolah legislatif memberi Pengetahuan tentang politik tujuan dan manfaat politik dan memberi pemahaman tentang seni berpolitik tanpa menggunakan segala cara untuk mencapai kekuasaan. Dan pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai anggota legislatif dengan baik dan benar. Dan mengetahui dan menghindari praktek kecurangan dalam politik.serta mampu dan ahli dalam cipta, rasa, dan karsa dalam berpolitik.
2. Sekolah legislatif dapat memberi pemahaman tata cara melaksanakan fungsi sebagai anggota legislatif sehingga kader dapat ahli dalam menjalankan tugas, fungsi, hak dan tanggung wajib sebagai anggota legislatif dan kader partai NasDem mampu melakukan inovasi-inovasi dalam menjalankan fungsi sebagai anggota legislatif.
3. Sekolah legislatif dapat dapat membaca intuisi politik atau kemampuan membaca situasi dan mengambil keputusan dengan benar dan tepat dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai anggota legislatif dan dapat

meningkatkan pemahaman, keahlian, etika, dan pemahaman kebangsaan bagi kader.

4. Sekolah legislatif dapat memberi pembaharuan sikap, kinerja dan artikulasi kepentingan politik bagi kader partai NasDem. Dalam menjalankan kegiatan politik dan tugas dan fungsi sebagai anggota legislatif di Kota Tidore Kepulauan.
5. Pelaksanaan pendidikan politik dilakukan setelah sekolah legislatif kader dilantik menjadi anggota legislatif dilaksanakan dilakukan oleh DPP dan DPD seluruh Indonesia dengan menghadirkan pemateri yang kompeten di bidangnya.

B. Saran

Sekolah legislatif seharusnya dilakukan secara berkala tidak lima tahun sekali tetapi menggunakan sistem semester dengan materi yang berbeda. dan selalu melakukan evaluasi dan laporan kepada anggota legislatif kader partai untuk mengetahui tingkat kinerja dari kader Partai Nasdem. Sekolah Legislatif harusnya dilakukan oleh semua partai Politik sesuai dengan UU no 2 tahun 2011 tentang Partai politik. partai politik memiliki fungsi menjalankan pendidikan politik bagi masyarakat dan kader hal ini dimaksudkan untuk peningkatan pemahaman dan kemampuan dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai anggota legislatif dengan baik dan benar.

Selain pendidikan politik pendidikan moral dan etika juga harus di muat dalam materi pendidikan di karenakan etika dan moral ini menjadi penting dan menjadi hal utama yang dinilai oleh masyarakat. Etika dan moral yang

ditunjukkan para politisi sekarang ini menjadi suatu hal yang kritis yang ditontonkan para politisi disebabkan oleh cara berpolitik yang kurang baik dan menggunakan politik untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat mencoreng nama partai dan lembaga.

Sebagai penutup penulis memberikan saran agar partai ini benar-benar melakukan pembaharuan baik dibidang pemerintahan maupun pembangunan dan kemasrakatan. Kekuasaan yang diperebutkan partai sesungguhnya tujuannya adalah untuk mencegah dekadensi moral pihak eksekutif karna partai terutama yang terpilih menjadi legislatif harus mengartikulasikan kepentingan rakyat dengan demikian kota Tidore dapat menjadi lebih mapan dikemudian hari.